

**ANALISIS PENANGANAN KASUS PENYAKIT SCABIES PADA
KUCING DI RUMAH SAKIT HEWAN DINAS PETERNAKAN
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR



Oleh:

LUBIS KURNIAWAN
NPM : 22800153

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

**ANALISIS PENANGANAN KASUS PENYAKIT SCABIES PADA
KUCING DI RUMAH SAKIT HEWAN DINAS PETERNAKAN
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

**LUBIS KURNIAWAN
NPM : 22800153**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FALKUTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : ANALISIS PENANGANAN KASUS PENYAKIT
SCABIES PADA KUCING DI RUMAH SAKIT
HEWAN DINAS PETERNAKAN
PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

NAMA MAHASISWA : LUBIS KURNIAWAN

NPM : 22800153

PERGURUAN TINGGI : UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

FAKULTAS : KEDOKTERAN HEWAN

PROGRAM STUDI : DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN

Mengetahui / Menyetujui,



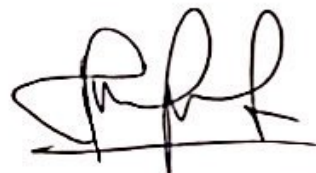
drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet

Dekan,



drh. Desty Apritya, M.Vet

Telah Direvisi

Tanggal : 14 Mei 2025



Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.
Dosen Pembimbing



drh. Puput Ade Wahyuningtyas, M.Si
Dosen Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya :

Nama : Lubis Kurniawan

NPM : 22800153

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya karya ilmiah saya yang berjudul : **“ANALISIS PENANGANAN KASUS PENYAKIT SCABIES PADA KUCING DI RUMAH SAKIT HEWAN DINAS PETERNAKAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR”**.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Sidoarjo,

Pada tanggal : 23 April 2025

Yang menyatakan,

(Lubis Kurniawan)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan judul “**ANALISIS PENANGANAN KASUS PENYAKIT SCABIES PADA KUCING DI RUMAH SAKIT HEWAN DINAS PETERNAKAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**”.

Maksud dan tujuan penulisan ini adalah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kesehatan Hewan, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan, doa dan bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus dan rasa hormat kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, yang telah memberikan izin dan menerima saya sebagai mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, drh, Desty Apritya, M.Vet, yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
3. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.VET, yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,
4. Selaku Dosen Pembimbing Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet yang telah sabar membantu dan membimbing penulis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini,
5. Kepada seluruh Dosen Program Studi Diploma Tiga Kedokteran Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah banyak memberi saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini,

6. Orang tua saya yang selalu memberikan bantuan baik berupa moril agar penulis mempunyai semangat dalam melaksanakan penyelesaian Tugas Akhir ini,
7. Teman teman seperjuangan di Progam Study Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang senantiasa memberikan semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini. Aamiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca. Aamiin.

Sidoarjo, 23 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN REVISI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan penelitian.....	2
1.4 Manfaat.....	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Scabies.....	4
2.2 Patogenesis Scabies pada Kucing	4
2.3 Etiologi	5
2.4 Penyebab	7
2.5 Morfologi	8
2.6 Siklus Hidup.....	9
2.7 Gejala Klinis	10
BAB III. MATERI DAN METODE	12
3.1 Lokasi dan Waktu.....	12
3.2 Materi Penelitian	12
3.2.1 Alat dan Bahan	12
3.3 Metode Penelitian.....	12
3.3.1 Jenis Penelitian	12
3.3.2 Materi Penelitian	12

3.3.3 Prosedur Pengumpulan data	13
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1 Hasil	14
4.2 Pembahasan	15
4.2.1 Kejadian Kasus	15
4.2.2 Tindakan dan Penanganan	17
4.2.3 Pemeriksaan Penunjang	19
4.2.4 Pengobatan dan Pencegahan Scabies.....	20
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	24
5.1 Kesimpulan	24
5.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN-LAMPIRAN	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mikroskopis <i>Sarcoptes Scabiei</i> perbesaran 100x.....	7
Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Scabies Januari sampai Desember 2024	15
Gambar 4.2.3 Hasil Pengamatan <i>Sarcoptes Scabiei</i> melalui Mikroskop.....	20

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Kasus Pasien Scabiosis Pada Kucing di RSH Disnak Jatim	14
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lokasi Rumah sakit Hewan Dinas Peternakan Jawa Timur	30
Lampiran 2 Pengecekan Suhu Badan Pada Kucing	30
Lampiran 3 Pengamatan <i>Sarcoptes Scabiei</i> melalui mikroskop	30
Lampiran 4 Kucing yang Terpapar Scabies	31
Lampiran 5 Menunjukkan Hasil Mikroskopis Pembesaran 100×.....	31
Lampiran 6 Pemeriksaan Fisik Pada Kucing	31

ANALISIS PENANGANAN KASUS PENYAKIT SCABIES PADA KUCING DI RUMAH SAKIT HEWAN DINAS PETERNAKAN PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR

Lubis Kurniawan

RINGKASAN

Scabies merupakan penyakit kulit yang mendominasi kucing peliharaan maupun kucing liar yang disebabkan oleh tungau zoonosis *Sarcoptes scabiei* yang menunjukkan gatal dengan menggaruk area telinga yang bisa menular melalui kontak langsung dengan hewan yang terinfeksi. Kucing yang terserang penyakit ini dapat mengalami penurunan kondisi tubuh yang memicu terjadinya reaksi alergi karena sifatnya yang zoonosis. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penanganan penyakit scabies pada kucing agar dapat melakukan penanganan seperti observasi langsung dengan pemeriksaan fisik pada hewan dilanjutkan diagnosis oleh dokter hewan di lokasi tersebut serta pengobatan pasien. Metode yang digunakan yakni deskriptif kuantitatif, melalui wawancara dan analisis data yang diperoleh dari Rumah Sakit Dinas Peternakan Pemprov Jatim selama Januari sampai Desember 2024. Hasil data scabies pada kucing di Rumah Sakit Hewan Disnak Jatim pada tahun 2024 terdapat 33 kasus dengan nilai 2,75%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa kasus scabies yang cukup tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa kasus terbanyak terjadi pada bulan tertentu dengan curah hujan tinggi karena penyakit scabies mudah berkembang biak dan menyebar pada tingkat kelembaban tinggi serta kondisi lingkungan yang basah dan kotor. Terapi yang diberikan adalah pembersihan luka menggunakan Natrium klorida (NaCl) fisiologis yang diteteskan pada daerah keropeng yang akan dibersihkan, pemberian obat salep dengan permetrin 5%, pemberian injeksi intermektin 0,05 ml/kg berat

badan dan injeksi antihistamin menggunakan diphenhydramine HCl 0,1 ml/kg berat badan yang bertujuan untuk mengurangi rasa gatal (pruritus) yang dirasakan oleh kucing dan perlu melakukan grooming dengan menggunakan sampo yang mengandung anti ektoparasit agar scabies pada kucing bisa terminimalisir.

Kata Kunci : Kucing, *Sarcoptes scabiei*, Scabiosis

**ANALYSIS OF HANDLING OF SCABIES DISEASE CASES IN CATS AT THE
ANIMAL HOSPITAL OF THE ANIMAL HOSPITAL DEPARTMENT OF THE
GOVERNMENT OF EAST JAVA PROVINCE**

Lubis Kurniawan

SUMMARY

Scabies is a skin disease that dominates domestic cats and stray cats caused by the zoonotic mite *Sarcoptes scabiei* which shows itching by scratching the ear area which can be transmitted through direct contact with infected animals. Cats infected with this disease can experience a decline in body condition which triggers allergic reactions due to its zoonotic nature. Therefore, it is necessary to treat scabies in cats so that treatment can be carried out such as direct observation with a physical examination of the animal followed by a diagnosis by a veterinarian at the location and patient treatment. The method used is descriptive quantitative, through interviews and analysis of data obtained from the East Java Provincial Government Animal Husbandry Service Hospital from January to December 2024. The results of scabies data in cats at the East Java Animal Husbandry Service Hospital in 2024 there were 33 cases with a value of 2.75%. This percentage shows that scabies cases are quite high. This shows that the most cases occur in certain months with high rainfall because scabies disease easily breeds and spreads in high humidity levels and wet and dirty environmental conditions. The therapy given is cleaning the wound using physiological sodium chloride (NaCl) which is dripped onto the scab area to be cleaned, administering ointment with 5% permethrin, administering an intermectin injection of 0.05 ml/kg body weight and an antihistamine injection using diphenhydramine HCl 0.1 ml/kg

body weight which aims to reduce the itching (pruritus) felt by the cat and it is necessary to do grooming using a shampoo containing anti-ectoparasites so that scabies in cats can be minimized.

Keywords : Cats, *Sarcoptes scabiei*, *Scabiosis*